

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya teknologi dan informasi menjadi salah satu kemajuan di era saat ini yang tidak dapat dihindari. Salah satu indikatornya terdapat pada menjamurnya portal berita *online* yang dapat diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun. Hal ini menyebabkan kebutuhan masyarakat untuk memperbaharui informasi menjadi sangat mudah. Bagi sebagian orang di dunia, mengakses berita merupakan hal yang melekat di kehidupan sehari-hari. Era digitalisasi semakin memudahkan para pecandu pembaca berita untuk mengaksesnya melalui portal berita *online* seperti Detik.com, Kompas.com, Republika.co.id dan masih banyak lainnya. Media *online* berperan dalam membentuk kesadaran masyarakat melalui isu-isu yang disajikannya, media *online* juga berperan melakukan penekanan terhadap aspek-aspek tertentu dalam isu yang dipilih karena ingin memberi makna tambahan agar dapat lebih banyak menarik perhatian khalayak.¹

Meskipun masyarakat bebas memilih berita apa yang hendak dibaca, media tetap memiliki kendali dalam menetapkan isu-isu yang sedang banyak dibicarakan dan dianggap penting oleh masyarakat luas. Sumber berita tidak dapat sepenuhnya dianggap netral karena memiliki kepentingan tertentu, seperti membentuk opini publik atau menyampaikan narasi tertentu kepada audiens. Media seharusnya bebas dari pengaruh kepentingan di luar dunia pers yang dapat memengaruhi isi atau informasi yang disiarkan. Media memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan berita atau informasi secara objektif dan tidak memihak. Namun, pada kenyataannya, hal ini sulit dicapai. Seseorang atau organisasi yang menyampaikan pesan melalui media, baik dalam bentuk pernyataan maupun komentar, sering kali memiliki tujuan atau kepentingan tertentu. Tujuan tersebut secara langsung atau tidak langsung, dapat memengaruhi cara pesan tersebut disusun dan disampaikan. Akibatnya, pesan yang diterima oleh publik bisa memiliki warna atau perspektif tertentu yang mencerminkan maksud dari pihak yang menyampaikannya, sehingga objektivitas media menjadi terganggu. Hal demikian menjadi tantangan besar bagi media untuk tetap netral dan menjaga integritasnya sebagai penyampai informasi yang adil dan terpercaya. Dalam hal ini, analisis *framing* berperan untuk menganalisa proses bagaimana media mengkonstruksi realitas. Dengan

¹ Fakhira Shabira, "Agenda Setting : Eksplorasi Pada Komunikasi Massa," *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial* 1, no. 1 (2021): 29.

demikian realitas sosial dipahami, dimaknai, dan dikonstruksi dengan bentukan dan makna tertentu.²

Konflik yang terjadi antara Israel dan Hamas telah dianggap sebagai tragedi kemanusiaan paling besar. Peperangan ini telah terjadi melalui serangan udara, darat dan bahkan tembakan roket yang mampu menghancurkan hampir seluruh wilayah Gaza. Menurut Nisfah Azzahra, dkk dalam jurnalnya menyebutkan bahwa kejadian ini menyebabkan ribuan korban jiwa yang berdampak 1,5 juta warga Gaza kehilangan tempat tinggal dan harus berdesak – desakan di tempat pengungsian. Tak hanya itu, mereka juga harus hidup serba kekurangan mulai dari bahan pokok makanan, pakaian, hingga air bersih. Tindakan yang dilakukan oleh Israel terhadap rakyat Palestina, seperti pembunuhan massal, penghancuran sistematis infrastruktur sipil, pengusiran paksa, serta blokade terhadap akses kebutuhan dasar, dinilai oleh banyak pihak sebagai bentuk genosida karena mencerminkan upaya sistematis untuk menghancurkan sebagian besar populasi Palestina berdasarkan identitas nasional dan etnis mereka. Berdasarkan definisi genosida dalam Konvensi Genosida PBB tahun 1948 yang menyatakan bahwa genosida adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan maksud untuk menghancurkan sebagian atau seluruh, kelompok nasional, etnis, ras atau agama.³

Melihat betapa kejamnya genosida ini, sikap negara-negara lain juga dipertanyakan. Beberapa negara memandang konflik ini melalui lensa solidaritas dengan Palestina, sementara ada juga yang mendukung Israel karena pertimbangan keamanan atau hubungan diplomatik yang lebih dekat. Dilansir dari laman resmi DPR RI, Presiden RI ke-7 Joko Widodo menyatakan bahwa Indonesia sangat jelas dan tegas mengutuk keras perbuatan genosida yang dilakukan Israel terhadap warga sipil di Gaza. Selaras dengan itu, DPR RI melalui Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) berada di posisi yang sama juga terus memberikan dukungan terhadap Palestina agar bisa membebaskan diri dari serangan yang dilakukan oleh tentara Israel.⁴ Dalam bidang perekonomian, Indonesia melakukan kegiatan boikot sebagai perlawanan terhadap negara yang menindas seperti Israel. Sederhananya, boikot dapat diartikan dengan tindakan untuk tidak membeli, memakai atau bahkan bekerjasama dengan seseorang, organisasi, atau suatu negara sebagai bentuk protes atas tindak ketidakadilan. Boikot yang dimaksud ialah boikot barang dan

² Muzakkir, “Analisis Framing Dalam Pemberitaan Media,” *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (2018): 184.

³ Nisfah Azzahra, dkk. “Tindakan Kejahatan Internasional (Genosida) yang Dilakukan Israel Terhadap Palestina,” *Ilmu Hukum* 4, no. 10.46306/rj.v4i2 (2024): 621.

⁴ Aldi Munandar, Muhammad Syafaat Yaasin, and Rafi Ardian Firdaus, “Analisis Sentimen Netizen Indonesia Mengenai Boikot Produk,” *Journal of Islamic Banking and Economics* 3, no. 1 (2023): 23.

jasa produk Israel itu sendiri maupun produk dan jasa yang terafiliasi dengan Israel atau membantu mendanai persenjataan yang digunakan oleh tentara Israel untuk menyerang Hamas. Hal ini bertujuan agar negara Israel menghentikan aksi genosidanya.

Gerakan boikot terhadap Israel telah menyita perhatian masyarakat Indonesia, terutama pengguna media sosial. Gerakan boikot dimulai pada 10 Oktober 2023, dua hari setelah serangan Israel terhadap Palestina. Adanya gerakan boikot diharapkan bisa memberikan tekanan dalam bidang ekonomi terhadap Israel sebagai konsekuensi atas tindakan kekerasannya terhadap Palestina. Sebagai pengguna media sosial terbesar di dunia, aksi warganet Indonesia tentunya tidak bisa diabaikan begitu saja. Gerakan boikot ini menjadi sangat terkenal di media sosial dan menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Meskipun gerakan boikot sering terjadi seiring dengan perang Israel-Palestina, namun aksi kali ini berbeda. Boikot kali ini tidak hanya dilakukan oleh pendukung Palestina, tetapi juga dilakukan oleh warga negara yang mendukung Israel. Hal ini menunjukkan bahwa masalah kemanusiaan dianggap lebih penting daripada masalah agama. Orang-orang yang memiliki keyakinan berbeda telah bersatu dan menyatakan solidaritas mereka dengan Palestina berdasarkan kemanusiaan.⁵

Aksi boikot ini semakin diperkuat oleh Majelis Ulama Indonesia dengan mengeluarkan Fatwa MUI Nomor 83 yang membahas hukum terkait dukungan terhadap perjuangan Palestina. Dalam fatwa tersebut, ditegaskan bahwa mendukung perjuangan Palestina untuk meraih kemerdekaan dari agresi Israel merupakan kewajiban bagi umat Islam. Selain itu, fatwa ini juga memberikan rekomendasi penting, salah satunya adalah menyarankan dan menghimbau umat Islam agar tidak terlibat transaksi, seperti jual beli, penggunaan produk, atau aktivitas lain yang berkaitan dengan perusahaan atau entitas yang terafiliasi dengan Israel maupun yang mendukung penjajahan oleh zionisme. Imbauan ini bertujuan untuk memperkuat solidaritas terhadap Palestina dan menolak segala bentuk dukungan terhadap penjajahan yang dengan jelas bertolak belakang dengan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan.⁶

Dilansir dari laman Instagram *Boycott, Divestment, and Sanction (BDS) Movement* menyebutkan bahwa McDonald's dan Pizza Hut masuk kedalam perusahaan dengan kategori sasaran boikot organik. BDS mendukung kampanye boikot karena perusahaan-perusahaan ini, atau cabang atau pemegang waralaba

⁵ Iis Nurashia et al., "Koreksi Harga Saham Produk Terafiliasi Dengan Israel Sebagai Akibat Dari Gerakan Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS) di Bursa Efek (BEI) Periode 2023," *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)* 5, no. 2 (2023): 57.

⁶ Munandar, Yaasin, and Firdaus, "Analisis Sentimen Netizen Indonesia Mengenai Boikot Produk," 25.

mereka di Israel, telah secara terbuka mendukung Israel di era apartheid atau memberikan sumbangan dalam bentuk barang yang besar kepada militer Israel di tengah genosida yang sedang berlangsung.⁷ Gerai McDonald's, menurut lama situs BDS Movement disebut masuk salah satu dari empat jenis aksi boikot keempat. Gerai makanan cepat saji tersebut kini menjadi sasaran aksi boikot oleh masyarakat di sejumlah negara.⁸



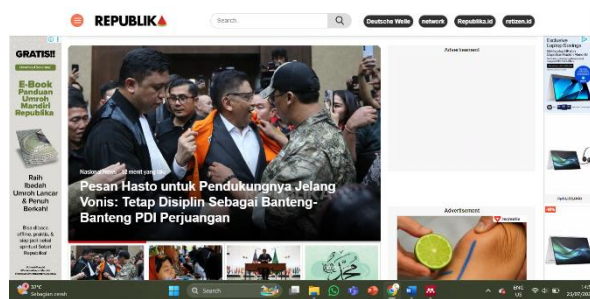
Gambar 1.1 Daftar Sasaran Boikot Produk Terafiliasi Israel oleh BDS Movement

Alasan peneliti memilih pemberitaan mengenai boikot produk yang terafiliasi dengan Israel ialah karena selain pemberitaan ini tengah menjadi topik hangat, peneliti ingin menganalisis bagaimana kedua media *online* yang saat ini mempunyai *branding* kuat dalam industri media *online* yaitu Kompas.com dan Republika.co.id menyampaikan dan mengkonstruksi berita terkait boikot produk terafiliasi Israel. Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan berita yang dimuat oleh kedua media *online* tersebut selama kurun waktu satu tahun terakhir, terhitung sejak 7 Oktober 2023, yakni terjadinya ketegangan kembali antara Palestina dan Israel. Seperti yang diketahui bahwa perbuatan genosida yang dilakukan Israel terhadap Palestina sudah dianggap sebagai pelanggaran hukum kemanusiaan yang bahkan sudah diperhatikan oleh berbagai negara di dunia. Indonesia telah menyatakan diri

⁷ BDS National Committee, "Act Now Against These Companies Profiting from the Genocide of the Palestinian People," *BDS Movement*, last modified 2023, <https://bdsmovement.net/Act-Now-Against-These-Companies-Profiting-From-Genocide>.

⁸ dkk Ismail, *Boikot Atau Tidak: Memahami Fenomena Gerakan Boikot* (Jakarta: Tempo Publishing, 2024), 12.

bahwa mengutuk keras perbuatan tersebut dan melakukan kegiatan boikot sebagai bentuk perlawanan genosida. Melalui kemajuan internet yang saat ini sedang berkembang pesat, peran media *online* menjadi perantara dalam menyampaikan apa yang sedang dicanangkan oleh pihak media kepada masyarakat luas, yang tentunya harus sesuai fakta dan data, serta seberapa sering portal berita *online* tersebut memberitakan isu yang sedang terjadi.



Gambar 1.2 Portal Republika.co.id



Gambar 1.3 Portal Kompas.com

Pembuatan berita tentu akan melalui proses dimana media mengkonstruksi berita tersebut, Kompas.com dan Republika.co.id merupakan portal berita *online* yang sudah berdiri sejak 29 tahun yang lalu. Keduanya berdiri sejak tahun 1995. Meski keduanya merupakan portal berita *online* yang sudah berdiri sejak lama, namun terdapat perbedaan dalam memuat berita boikot produk terafiliasi Israel. Peneliti mengambil sejumlah 3 berita yang dimuat di masing-masing media *online* Kompas.com dan Republika.co.id yang keduanya membahas perusahaan *food and beverages* yakni McDonald's dan Pizza Hut yang diboikot karena terafiliasi dengan Israel berdasarkan pernyataan BDS *Movement*. Kedua media *online* tersebut memberitakan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian besar yang disebabkan karena adanya aksi boikot. Oleh karenanya, peneliti bermaksud untuk menganalisis bagaimana Kompas.com dan Republika.co.id dalam mengemas berita tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembingkaiian pemberitaan boikot produk yang terafiliasi dengan Israel yang dimuat pada media *online* Republika.co.id dengan menggunakan analisis model Robert N. Entman?
2. Bagaimana pembingkaiian pemberitaan boikot produk yang terafiliasi dengan Israel yang dimuat pada media *online* Kompas.com dengan menggunakan analisis model Robert N. Entman?
3. Bagaimana perbandingan pemberitaan antara Republika.co.id dan Kompas.com terkait boikot produk terafiliasi Israel dengan menggunakan analisis model Robert N. Entman?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk kepada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian pemberitaan boikot produk yang terafiliasi dengan Israel yang dimuat pada media *online* Republika.co.id dengan menggunakan analisis model Robert N. Entman.
2. Untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian pemberitaan boikot produk yang terafiliasi dengan Israel yang dimuat pada media *online* Kompas.com dengan menggunakan analisis model Robert N. Entman.
3. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan pemberitaan antara Republika.co.id dan Kompas.com terkait boikot produk terafiliasi Israel dengan menggunakan analisis model Robert N. Entman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembang ilmu pengetahuan baik di bidang ilmu komunikasi
- b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian yang serupa di masa depan

2. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk para peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian terkait teori konstruksi sosial dan realitas terhadap media yang tentunya dengan menggunakan analisis *framing*. Selain itu diharapkan juga dapat berkontribusi bagi perkembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya dalam studi tentang media *online*.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi untuk para pembaca tentang bagaimana media mengemas sebuah berita. Pengemasan berita tidak hanya berdasarkan isu yang sedang berkembang, tetapi juga melalui proses konstruksi yang dilakukan oleh media untuk menyusun dan menyampaikan berita tersebut.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan informasi yang relevan dengan tema yang diangkat. Informasi ini digunakan sebagai acuan utama dan bahan perbandingan untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari penelitian sebelumnya. Langkah ini penting agar peneliti memahami konteks dan dasar yang kuat dalam menyusun kerangka penelitian. Selain itu, peneliti juga mempelajari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan untuk memastikan bahwa topik yang diangkat benar-benar orisinal dan belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian sebelumnya juga dimanfaatkan sebagai sumber tambahan informasi untuk memperkaya wawasan peneliti serta memperkuat argumen yang mendukung topik yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar penelitian memiliki dasar yang kokoh dan memberikan kontribusi baru bagi bidang keilmuan yang sedang dikaji. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti ambil antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi dengan judul skripsi “Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT” tahun 2016. Ia mengangkat rumusan masalah “Bagaimana perbedaan pembingkaihan pemberitaan penetapan 19 pesantren yang terindikasi mengajarkan paham radikalisme dengan menggunakan model Robert Entman pada Rakyat Merdeka *Online* dan CNN Indonesia *Online*?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbedaan pembingkaihan pemberitaan penetapan 19 pesantren yang terindikasi mengajarkan paham radikalisme dengan menggunakan model Robert Entman pada Rakyat Merdeka *Online* dan CNN Indonesia *Online*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori analisis *framing* model Robert Entman. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang menonjol dalam pengemasan berita terkait isu pondok pesantren yang terindikasi mengajarkan paham radikal. CNN Indonesia cenderung lebih mencari aman dalam membuat judul yaitu menggunakan kalimat langsung karena menurutnya isu tersebut merupakan isu yang sensitif. Sedangkan Rmol.co membuat judul berita dengan menggunakan kata atau kalimat yang

cenderung mengandung unsur kontroversi atau bombastis agar para pembaca tertarik untuk mengklik berita yang disajikan. Perbedaan kedua penelitian terletak pada objek, media, dan fokus isu yang dikaji. Penelitian Fahmi membahas pemberitaan pondok pesantren yang dituding menyebarkan radikalisme oleh BNPT, sedangkan penelitian ini menyoroti boikot produk terafiliasi Israel. Media yang dianalisis Fahmi adalah RMOL dan CNN Indonesia, sementara penelitian ini menggunakan *Republika.co.id* dan *Kompas.com*. Dari hasilnya, Fahmi menemukan perbedaan gaya penulisan judul antara CNN yang netral dan RMOL yang bombastis. Sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa *Republika* membingkai boikot sebagai bentuk solidaritas moral, sementara *Kompas* lebih menekankan sisi ekonomi tanpa menilai secara moral.

Persamaannya terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teori yang digunakan yakni analisis *framing* model Robert N. Entman, objek berupa media *online* nasional, fokus pada isu yang sensitif, serta tujuan untuk mengetahui perbedaan konstruksi realitas oleh media dan pengaruh sudut pandang redaksional dalam pemberitaan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dari UIN Sunan Ampel Surabaya yakni Alviya Mudiyarotin dalam skripsi yang berjudul “*Framing* Pemberitaan Pemboikotan “Saipul Jamil” pada Media *Online* Detik.com dan Kompas.com tahun 2021. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode analisis teks media yakni analisis *framing* model Robert N. Entman dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa portal *online* Detik.com membingkai pemberitaan pemboikotan Saipul Jamil secara netral dengan menyertakan berbagai sudut pandang. Sedangkan Kompas.com membingkai pemberitaan pemboikotan Saipul Jamil lebih cenderung memihak korban. Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan skripsi Alviya Mudiyarotin yang berjudul “*Framing* Pemberitaan Pemboikotan Saipul Jamil pada Media *Online* Detik.com dan Kompas.com”. Pertama, keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert N. Entman. Kedua, objek penelitian sama-sama berupa media *online* nasional, serta menggunakan Kompas.com sebagai salah satu sumber data utama. Ketiga, baik Alviya maupun peneliti sama-sama mengangkat isu pemboikotan sebagai topik utama, meskipun dalam konteks yang berbeda. Keempat, kedua penelitian bertujuan untuk mengungkap bagaimana media mengonstruksi realitas sosial melalui cara membingkai sebuah isu sensitif di masyarakat. Persamaannya terletak pada segi objek pemberitaan, penelitian Alviya membahas pemboikotan terhadap publik figur Saipul Jamil setelah kebebasannya dari penjara karena kasus pelecehan seksual, yang menjadi sorotan masyarakat dan memicu

kontroversi moral. Sementara itu, penelitian ini membahas pemboikotan terhadap produk yang terafiliasi dengan Israel, seperti McDonald's dan Pizza Hut, dalam konteks konflik kemanusiaan Palestina-Israel. Dari sisi media yang dianalisis, Alviya menggunakan Detik.com dan Kompas.com, sedangkan penelitian ini menganalisis Republika.co.id dan Kompas.com. Dalam hal hasil, penelitian Alviya menunjukkan bahwa Detik.com membingkai pemberitaan secara netral dan menyertakan berbagai sudut pandang, sedangkan dalam penelitian ini ditemukan bahwa Kompas.com juga cenderung netral, sementara Republika.co.id menekankan nilai kemanusiaan dan keagamaan dalam membingkai aksi boikot. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada konteks isu yang diangkat serta sudut pandang media yang dianalisis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dari UIN Ar-Raniry yakni Arif Ramdan Sulaeman dan Arina Islami dalam jurnal yang berjudul "Pemberitaan Palestina dalam Analisis *Framing* Robert N. Entman" tahun 2024. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode analisis *framing* Robert N. Entman dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Silaturahmi 720 AM mengonstruksi berita Palestina dengan *framing* yang cenderung mengajak masyarakat untuk membela Palestina dan mengecam Israel. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Arif, dkk ialah terletak pada subjek media yang digunakan. Peneliti menggunakan media *online* sedangkan Arif menggunakan media elektronik yakni radio. Peneliti menggunakan pemberitaan boikot produk terafiliasi Israel, sedangkan Arif menggunakan pemberitaan Warta Rasil Siang edisi Mei 2022 yakni terjadinya beberapa peristiwa besar terkait Palestina, di antaranya Hari Nakba dan penembakan jurnalis Palestina Shireen Abu Akleh. Persamaannya terletak pada jenis analisis yang digunakan yakni analisis *framing* dengan model Robert Entman serta judul besar yang diangkat yakni tentang pemberitaan Palestina.
4. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Bina Sarana Informatika, yakni Intan Leliana, Herry, Panji Suratriadi dan Edward Enricco dalam jurnal yang berjudul "Analisis *Framing* Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.com dan BBC Indonesia.com" yang terbit pada tahun 2021. Mereka menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang menjelaskan secara sistematis tentang pemberitaan kasus korupsi bansos yang dilakukan oleh menteri sosial yakni Juliari Batubara di Kompas.com dan BBC Indonesia.com. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bagaimana dari kedua media tersebut mengonstruksi makna

dalam setiap elemen yang dimuat dalam beritanya. Kompas.com lebih menekankan pada aspek moralitas dan keadilan sosial, sementara BBC Indonesia.com lebih fokus pada proses hukum dan dampak sosial dari kasus tersebut. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan, dkk terletak pada pemberitaan yang diteliti dan juga media *online*. Penelitian ini mengambil isu tentang boikot produk yang terafiliasi dengan Israel, sedangkan penelitian Intan, dkk membahas tentang kasus korupsi bansos Juliari Batubara. Persamaannya terletak pada jenis analisis yang digunakan yakni analisis *framing* dengan model Robert N. Entman.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman Selasdi dengan Judul “Analisis *Framing* Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Media *Online* Tribun Pekanbaru.com”. Mahasiswa dari Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau Universitas Islam Riau tahun 2021. Ia mengangkat rumusan masalah “Bagaimana media *online* Tribun Pekanbaru.com mem*framing* dan melakukan konstruksi pemberitaan vaksinasi tahap awal Covid-19 di kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media *online* Tribun Pekanbaru.com mem*framing* dan melakukan konstruksi pemberitaan vaksinasi tahap awal Covid-19 . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mengumpulkan informasi dan data aktual secara rinci melalui wawancara. Hasil dari penelitian ini ialah peneliti menemukan kontruksi yang dibentuk oleh media *online* Tribun Pekanbaru, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek yang berhubungan dengan pemilihan fakta dan realita yang komplek bagaimana berita itu ditulis. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman Selasdi terletak pada pemberitaan yang diteliti dan juga media *online*. Penelitian ini mengambil isu tentang boikot produk yang terafiliasi dengan Israel, sedangkan penelitian Rahman Selasdi membahas tentang vaksin Covid-19. Persamaannya terletak pada jenis analisis yang digunakan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini serta memberikan gambaran yang jelas mengenai pokok permasalahan yang ada, maka peneliti mengelompokkan dalam lima bab pembahasan, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian Pustaka yakni pemberitaan, boikot produk, dan media *online*. Pada landasan teori berisi tentang analisis *framing* model Robert N. Entman

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang Gambaran umum media Republika.co.id dan Kompas.com serta mendeskripsikan tentang teori dan hasil temuan peneliti terhadap analisis *framing* pemberitaan boikot produk terafiliasi Israel periode November 2024.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah tahap akhir dari penelitian skripsi yang memuat kesimpulan dari tahap awal hingga akhir penelitian serta saran yang dapat peneliti berikan.